

# **REKOMENDASI**

# **MENINGITIS MENINGOKOKUS**

## **TAHUN 2025**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN**

Jln. Aruji Kartawinata No.21 Kuningan Jawa Barat

45511

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis adalah peradangan pada meningen, yaitu lapisan pelindung yang menyelimuti otak dan sumsum tulang belakang. Kondisi ini paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus, tetapi juga dapat dipicu oleh jamur, parasit, atau penyakit tertentu. Meningitis dapat terjadi pada siapa saja, tetapi lebih berisiko pada bayi, lansia, atau orang dengan daya tahan tubuh lemah. Gejala awalnya sering menyerupai infeksi ringan, seperti demam dan sakit kepala. Namun, pada beberapa kasus, meningitis dapat berkembang dengan cepat dan membutuhkan penanganan medis segera.

Meningitis paling sering disebabkan oleh infeksi mikroorganisme yang menyerang selaput otak. Mikroorganisme tersebut dapat masuk ke dalam aliran darah lalu menyebar ke sistem saraf pusat. Beberapa jenis mikroorganisme yang dapat menyebabkan meningitis, antara lain Bakteri, Virus, Jamur dan parasite lain.

Meningitis dapat terjadi pada siapa saja, tetapi beberapa kondisi dapat meningkatkan risiko seseorang mengalami penyakit ini, yaitu belum mendapatkan imunisasi lengkap, terutama vaksin Meningitis, memiliki daya tahan tubuh lemah seperti akibat HIV/AIDS, kanker atau penggunaan obat imunosupresan, usia bayi atau lansia, kontak erat dengan penderita meningitis, baru menjalani operasi otak atau mengalami cedera kepala dan kehamilan terutama terkait risiko infeksi bakteri.

Gejala meningitis dapat muncul secara tiba-tiba atau berkembang secara bertahap, tergantung pada penyebab dan usia penderita. Pada orang dewasa dan anak yang lebih besar, gejala yang sering muncul, antara lain demam tinggi, sakit kepala berat, leher terasa kaku, mual muntah, sensitif terhadap cahaya (fotofobia), kebingungan atau sulit konsentrasi, penurunan kesadaran dan kejang. Pada bayi dan anak kecil, gejala meningitis dapat berbeda dan sering kali lebih sulit dikenali. Beberapa tanda yang dapat muncul adalah rewel, sulit makan minum, mengantuk berlebih, ubun-ubun menonjol, kaku tubuh atau kejang dan kulit tampak pucat atau muncul ruam.

Pencegahan meningitis dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- Mendapatkan imunisasi lengkap, seperti vaksin Hib, pneumokokus (PCV), MMR, dan meningokokus
- Menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan secara rutin
- Tidak berbagi alat makan, minum, atau barang pribadi dengan orang lain
- Menghindari kontak erat dengan penderita meningitis
- Segera mengobati infeksi yang terjadi pada tubuh, terutama infeksi saluran pernapasan
- Melakukan vaksinasi tambahan pada kelompok berisiko, seperti calon jemaah haji atau orang yang akan bepergian ke daerah dengan kasus meningitis tinggi

Langkah-langkah tersebut dapat membantu menurunkan risiko penularan dan terjadinya meningitis.

Kasus meningitis di Indonesia cukup tinggi, dengan data tahun 2016 mencatat lebih dari 78.000 kasus dengan 4.313 kematian, menjadikannya salah satu yang tertinggi di Asia Tenggara. Meskipun di Kabupaten Kuningan tidak ditemukan kasus dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, upaya kewaspadaan dini tetap dilakukan dengan sosialisasi dan promosi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada seluruh masyarakat.

## b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kuningan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengoptimalkan sumber daya Kabupaten Kuningan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sesuai visi "Kuningan Melesat"

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kuningan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Kuningan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	27.13
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Kuningan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir sebanyak 12

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	20.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	86.11
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	87.88
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	53.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	98.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Kuningan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan alokasi anggaran kewaspadaan dan Penanggulanagn dari APBD 2 belum sesuai kebutuhan dan perencanaan.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Kuningan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Kuningan
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS</b>	
Vulnerability	35.27
Threat	16.00
Capacity	76.86
<b>RISIKO</b>	<b>24.39</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Kuningan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Kuningan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 35.27 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.86 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.39 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kewaspadaan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging	Kabid P2P	Okt-Nov	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat Surat Edaran Kewaspadaan terhadap Penyakit Meningitis Meningokokus yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah	Kabid P2P	Juli	
3	Surveilans Puskesmas	Menugaskan Petugas Puskesmas yang baru untuk mengikuti Pelatihan Surveilans Kewaspadaan Penyakit Infeksi Emerging	Kepegawaian	Agust - Sept	

Kuningan, April 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Kuningan



*[Signature]*  
EDY H. EDI MARTONO, MARS

Pembina Utama Muda

NIP. 19740307 200604 1 013

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
4	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan penduduk dari Negara/wilayah berisiko	25 %	TINGGI

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG
3	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI
4	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	TINGGI
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10%	SEDANG
3	Surveilan Puskesmas	7.5%	TINGGI

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/wilayah beresiko	Rerata frekuensi transportasi massal 12 selama setahun				

## Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Anggaran yang sudah ada, terkena efisiensi		Alokasi anggaran masih kecil,	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota			Belum ada Surat Edaran Kewaspadaan		
3	Surveilans Puskesmas	Petugas ada yang baru dan belum terlatih				

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Alokasi anggaran kewaspadaan dan Penanggulangan belum sesuai kebutuhan
2. Anggaran yang sudah ada, terkena efisiensi sehingga tidak bias diserap
3. Petugas Puskesmas ada yang baru dan belum terlatih dalam Kewaspadaan dan Penanggulangan Meningitis
4. Belum ada Surat Edaran Kewaspadaan terhadap Meningitis dari Kepala Daerah

### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kewaspadaan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging	Kabid P2P	Okt-Nov	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat Surat Edaran Kewaspadaan terhadap Penyakit Meningitis Meningokokus yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah	Kabid P2P	Juli	
3	Surveilans Puskesmas	Menugaskan Petugas Puskesmas yang baru untuk mengikuti Pelatihan Surveilans Kewaspadaan Penyakit Infeksi Emerging	Kepegawaian	Agust - Sept	

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. H. Denny Mustafa, MKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab.Kuningan
2	H. Nana Mulyana, S.Kep	Subkor Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab.Kuningan
3	Deden Supardan, SKM, MKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	Dinas Kesehatan Kab.Kuningan